

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada Kongres Nasional Ikatan Kesehatan Masyarakat Indonesia ke VII, (September 1992), Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Dr. Adhyatma, menggambarkan masalah kesehatan yang harus dipecahkan dan kecenderungan yang harus dipertimbangkan dalam merumuskan kebijaksanaan kesehatan dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap II (PJPT II-1994/1995 s/d 2018/2019), yaitu: penyakit tidak menular akan menjadi masalah penting terutama masalah penyakit menahun dan degeneratif, seperti penyakit kardiovaskuler, diabetes mellitus, neoplasma dan penyakit geriatri. Akan meningkat pula masalah gangguan jiwa, penyakit gigi-mulut, alkoholisme, penyalahgunaan obat, kejadian kecelakaan dan masalah obesitas serta salah gizi akan meningkat. Dengan demikian jumlah penderita rawat inap di rumah sakit akan meningkat 2serta jumlah tempat tidur dan rumah sakit perlu ditingkatkan.

Depkes RI (2000), penyakit menular yang akan masih menjadi masalah adalah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk seperti malaria, demam berdarah *dengue* serta penyakit menular langsung seperti diare, hepatitis B, ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas) dan penyakit akibat hubungan seksual termasuk AIDS (*Acquired Imuno Deficiency Syndrome*).

Era globalisasi merupakan suatu tantangan untuk perawatan dan kebijaksanaan kesehatan di Indonesia, termasuk peningkatan jumlah dan kepadatan penduduk, urbanisasi, pertumbuhan ekonomi dan industri, serta peningkatan kegiatan pariwisata.

Indonesia menyadari kepentingan kesehatan dan siap untuk memenuhi tantangan tersebut, baik pada tingkat kebijaksanaan maupun pada tingkat perawatan dan tenaga kesehatan sendiri.

Anugerah terbesar yang diberikan Tuhan kepada setiap manusia di bumi ini adalah kehidupan. Kehidupan merupakan harta terbesar yang dimiliki manusia yang tidak akan bisa digantikan dengan harta sebesar apapun yang ada di dunia ini. Suatu anugerah tertinggi yang diberikan Tuhan kepada setiap manusia, dimana setiap manusia berhak memiliki dan menjalankan setiap detik kehidupannya sampai kematian datang untuk mengakhiri hidupnya.

Merupakan suatu kenyataan yang hakiki bahwa manusia yang telah diberikan anugerah kehidupan dari Tuhan pada akhirnya akan mengalami kematian. Secara umum proses kematian yang dihadapi manusia dilalui dahulu dengan penyakit yang dideritanya.

Di satu sisi kehidupannya manusia selalu berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk memperpanjang kehidupan melalui perkembangan intelektual yang dimilikinya, misalnya dengan telah ditemukannya oleh para ahli, yaitu alat-alat medis dengan teknologi yang canggih yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit yang diderita manusia yang diusahakan semaksimal mungkin agar dapat memperpanjang kehidupan umat manusia.

Pertumbuhan dan perkembangan anak senantiasa merupakan topik yang menarik bagi orang tua, karena setiap orangtua menginginkan anaknya sehat. Sehat adalah keadaan utuh baik secara fisik, mental (rohani) dan sosial dan bukan hanya suatu keadaan yang bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan (DinKes, 2002).